BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang kian pesat dan meliputi semua kegiatan manusia dari aktivitas yang bersifat personal hingga pada aktivtas perusahaan sehingga mampu meningkatkan produktifitas bagi perusahaan. Dengan itu maka beberapa perusahaan turut mengembangkan teknologi informasi untuk di jadikan faktor pokok pendorongnya efektivitas untuk perusahaan dan memudahkan kinerja karyawan dalam mengoprasikan pekerjaannya.

Seperti pada perusahaan yang penulis dijadikan studi kasus perusahaan tersebut bergerak pada bidang pengolahan karet dimana prosesnya persediaan tersebut mencangkup pada penglohan material mentah menjadi barang jadi seperti diantaranya pembuatan onderdil depan *wiper* dan lain-lain. Untuk onderdil tengah selang bensin dan lain-lain. Dan untuk onderdil belakang *shell* kaca dan lain-lain, Yang memiliki latar belakang permasalahan yang utama yakni pada bidang persediaan yang dimana aktivitasnya meliputi pemesananan material, penerimaan material dan pengeluaran material yang masih menggunakan sistem manual atau dengan memanfaatkan media kertas sebagi penyimpanan data dan arus data secara keseluruhan sehingga memungkinkan data hilang, tidak sesuai dan kurang terbaca

. Dimana pada prosesnya memiliki sejumlah bagian atau divisi yang berperan penting dalam menjalankan aktifitas tersebut diantaranya adalah bagian gudang material, bagian *purchasing*, bagian *accounting*, supplier, produksi dan bagian QC (*Quality Control*) dengan demikian diperlukannya suatu sistem yang dapat mencangkup aktifitas persediaan itu sendiri yang pada dasarnya aktivitas persediaan meliputi sejumlah aktivitas pemesanan material diantaranya pada bagian gudang material masih manual dengan menggunakan media kertas pada pembuatan permohonan pembelian material begitupun bagian *purchasing* dalam melakukan proses surat pembelian material, membuat permintaan material dan penyetujuan permintaan material, bagian *purchasing* pun demikian dalam melakukan persetujuan permintaan pembelian material.

Dan aktivitas selanjutnya adalah penerimaan material yang dilakukan oleh bagian gudang material pada pengecekan kesesuian data yang diberikan supplier dan membuat BMB (Bukti Masuk Material) begitupun pada bagian QC untuk menentukan uji kualitas, membuat label pemasukan material dan membuat material tidak sesuai pemesanan, bagian *purchasing* pun masih dilakukan manual pada pembuatan surat pengembalian material tidak sesuai. Aktivitas pengeluaran material pun masih dilakukan secara manual dimana pada bagian produksi untuk melakukan pengisian surat pengembalian material dan gudang pada saat melakukan pengecekan pengembalian material, membuat BKBG (Bukti Keluar Material Gudang) dan memperbaharui persediaan material. Dimana semua aktivitas tersebut dilakukan pada perusahaan PT Karya Putra Sangkuriang.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dibuatkanya suatu sistem yang dapat menunjang segala aktivtas diatas diantaranya perlu adanya media

penyimpanan data untuk mempermudah alur proses bisnis tersebut sehingga data akan terjaga dengan baik yang memungkinkan untuk meminimalisasi penggunaan kertas yang rentan kerusakan, kehilangan dan kurang terbaca melalui aktivitas yang dibangun akan memudahkan tiap divisi dalam melakukan pekerjaannya terkait dengan persediaan pada sistem yang akan dibangun penulis.

Dengan demikian dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil suatu judul mengenai permsalahan tersebut adalah **"SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PADA PT KARYA PUTRA SANGKURIANG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dari suatu kegiatan penulisan, yaitu untuk mengetahui latar belakang kelemahan-kelemahan yang dihadapi serta masalah-masalah yang timbul dalam sistem yang sedang berjalan. Sedangkan rumusan masalah dimaksudkan untuk merumuskan ruang lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkecil masalah yang terjadi. Penulis berusaha mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Meminimalisasi penggunaan media kertas pada pemesanan, penerimaan dan pengeluaran material yang rentan akan kerusakan, kehilangan dan kurang terbaca.
2. Pada proses pemesanan material diantaranya pada bagian gudang material masih menggunakan kertas pada pembuatan permohonan pembelian material begitupun bagian *purchasing* dalam melakukan proses surat

pembelian material, membuat permintaan material dan penyetujuan permintaan material.

3. Pada proses penerimaan material yang dilakukan oleh bagian gudang material pada pengecekan kesesuian data masih menggunakan kertas yang pada prosesnya, pembuatan BMB (Bukti Masuk Material) begitupun pada bagian QC untuk menentukan uji kualitas, membuat label pemasukan material dan membuat material tidak sesuai pemesanan, bagian *purchasing* pun masih dilakukan manual pada pembuatan surat pengembalian material tidak sesuai.
4. Pada proses pencatatan pengeluaran material masih menggunakan kertas sebagai pencatatannya dan pada bagian produksi untuk melakukan pengisian surat pengembalian material dan bagian gudang material pada saat melakukan pengecekan pengembalian material, membuat BKBG (Bukti Keluar Material Gudang) dan memperbaharui persediaan material.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem persediaan yang sedang berjalan di PT Karya Putra Sangkuriang.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi persediaan di PT Karya Putra Sangkuriang.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi persediaan di PT Karya Putra Sangkuriang.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi persediaan di PT Karya Putra Sangkuriang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dimana menjelaskan mengenai maksud dari perancangan sistem informasi tersebut dan tujuan dari pengembangannya.

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pembangunan suatu sistem informasi yang dapat menunjang pada bagian persediaan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk :

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu diharapkan dapat:

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan di PT Karya Putra Sangkuriang.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi persediaan yang sehingga dapat membantu kinerja karyawan dalam melakukan aktivitasnya.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi persediaan di PT Karya Putra Sangkuriang.
4. Untuk mengetahui analisis dan pengujian program di PT Karya Putra Sangkuriang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, dimana penelitian ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik kedepannya. Melalui sistem yang baru dan lebih sistematis

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar masalah yang akan dibahas tidak meluas atau menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, maka peneliti perlu untuk melakukan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar penelitian mengenai Sistem informasi persediaan berbasis web yang akan diajalankan melalui server lokal agar dapat terlaksana dengan baik dan kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini, batasan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Cakupan persediaan hanya meliputi pemesanan material, penerimaan material, dan pengeluaran material.
2. Penelitian hanya di lakukan pada bagian *quality control*, bagian gudang material, bagian *purchasing*, bagian *accounting*.
3. Pada bagian accounting hanya mencakup persetujuan pembelian material.
4. Sistem yang dibangun tidak membahas material datang kapan dan material di produksi kapan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitan menjelaskan letak penelitian dan waktu pengerjaan yang penulis lakukan.

1.6.1 Lokasi Penelitan

Jl. Raya Cipacing Km. 20 Dusun Bojong Desa Cipacing Kec. Jatinangor Kab. Sumedang | 45363 Jawa Barat Indonesia.

1.6.2 Waktu Peneliatan

Berikut adalah waktu penelitian penulis dalam melakukan penelitian dan menentukan metode pengumpulan dan pengembangan sistem dalam perancangan sistem informasi persediaan ini.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan															
	Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017			
	Minggu															
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Metode Pengumpulan data																
a. Observasi																
b. Wawancara																
c. Mengumpulkan Data																
d. Analisis Dokumen																
2. Metode *Prototype*																
a. Mendengarkan																
b. Membangun																
c. Melihat/Menguji																

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang akan diuraikan dalam laporan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab yang akan dibahas sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian praktis dan akademis, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori – teori pendukung yang berkaitan dengan tema pembuatan laporan skripsi yang melandasi pembahasan mencakup pengertian dasar.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian berupa sejarah singkat Perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugasnya. Kemudian membahas tentang metode penelitian yang digunakan berupa desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan, metode pendekatan dan pengembangan sistem, metode pengujian *software* yang digunakan, analisis sitem yang berjalan dan evaluasi sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN

Bab ini menguraikan perancangan sistem infromasi persediaan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan *interface* dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan dari hasil penelitian di PT Karya Putra Sangkuriang.